



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

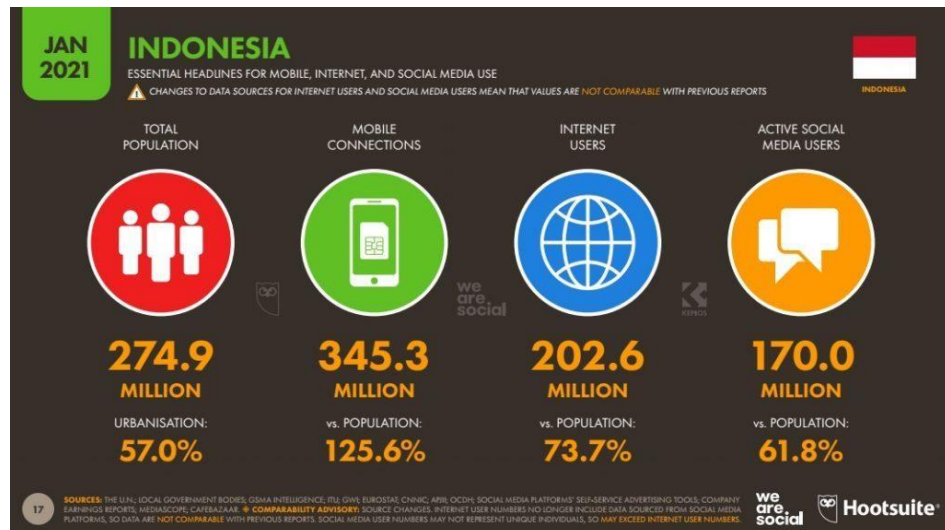
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, informasi merupakan salah satu kebutuhan penting yang diperlukan oleh manusia. Media menjadi salah satu sarana yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi (Fachruddin,2019, p.373). Saat ini, jumlah media daring saat ini pun lebih banyak dibandingkan dengan media konvensional seperti majalah, surat kabar, televisi, dan radio. Ketua Dewan Pers Yosep Adi Prasetyo mencatat bahwa pada tahun 2018 terdapat 47.000 media di Indonesia. Sebanyak 43.803 diantaranya merupakan media daring (Haryanto, 2018).

Hal ini pun sejalan dengan jumlah masyarakat yang membutuhkan informasi. Dalam surveinya, We Are Social (2021) menemukan bahwa terdapat 202,6 juta masyarakat Indonesia yang aktif menggunakan internet dan 170 juta diantaranya aktif menggunakan media sosial seperti YouTube, Instagram, dan Twitter. We Are Social (2021) menggambarkan bahwa masyarakat Indonesia aktif menggunakan internet secara digital. Hal ini ditandai dengan jumlah pengguna perangkat seluler di Indonesia sebanyak 345,3 juta orang. Banyaknya masyarakat yang mengakses media sosial secara digital pun mengubah media dalam menyampaikan informasi. Perusahaan media berusaha untuk beradaptasi dengan mengarahkan bisnis media secara daring (Tapsell, 2018).

Gambar 1.1 Data pengguna aktif internet dan media sosial



Sumber: Hootsuite

Perubahan media konvensional menjadi daring tersebut ikut mengubah cara kerja wartawan sebagai produser konten berita. Saat ini, wartawan di Indonesia dituntut untuk bisa menyampaikan pesan secara *multiplatform*. Konten yang dihasilkan biasanya memadukan antara tulisan, audio, dan juga video secara bersamaan (Adzkia, 2015). Wartawan yang melakukan hal tersebut biasanya disebut sebagai jurnalis video.

Pada tahun 1995, *Kompas.com* pun hadir sebagai pionir media *online* di Indonesia dengan nama *Kompas Online* (KOL). Awalnya KOL dapat diakses dengan alamat *Kompas.co.id* dan hanya menampilkan replika berita-berita harian *Kompas* yang terbit pada hari itu. Untuk memberikan layanan yang maksimal, KOL berubah menjadi www.Kompas.com agar dapat diakses oleh pembaca setia *Kompas.com* di luar negeri. Kemudian pada 6 Agustus 1998, *Kompas Online* pun dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah PT Kompas Cyber Media (KCM), setelah melihat adanya potensi dunia digital yang besar. Sejak saat itu, *Kompas Online* dikenal dengan sebutan KCM.

Produk jurnalistik yang dihasilkan oleh *Kompas.com* pun tidak hanya berbentuk tulisan. Saat ini, *Kompas.com* juga menyebarkan informasi melalui media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook dan TikTok. Produk yang dibuat pada platform tersebut berbentuk video. Wartawan yang bertugas membuat konten berita dalam bentuk video itu disebut sebagai video jurnalis. Seorang video

jurnalis bertugas untuk membuat naskah video, mengisi *voice over*, serta menyunting video.

Penulis melakukan praktik kerja magang sebagai video jurnalis di *Kompas.com* khususnya di kanal YouTube *Kompas.com Reporter On Location* (KROL). Beberapa kali, penulis juga mendapat kesempatan untuk membuat konten yang hasilnya ditampilkan di Instagram dan TikTok. Sebagai video jurnalis, *Kompas.com* juga memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi *host* dalam program Populer Sepekan, Oh Begitu, dan News Update.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang adalah bagian dari pembelajaran di perkuliahan yang bertujuan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi individu yang mampu bersaing di dunia kerja. Dalam kerja magang di *Kompas.com*, penulis mendapatkan pengalaman praktik langsung dalam industri media dan berkesempatan untuk menerapkan materi-materi yang selama ini telah penulis pelajari selama perkuliahan.

Lebih lanjut, praktik kerja magang yang penulis lakukan di *Kompas.com* bertujuan untuk:

1. mempelajari secara langsung peran *video journalist* di media daring;
2. memahami alur kerja *video journalist* secara langsung;
3. memahami strategi *Kompas.com* dalam meningkatkan *engagement*, baik di kanal YouTube maupun platform media sosial;
4. menerapkan dan mengevaluasi materi-materi yang telah dipelajari selama perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara berdasarkan pengalaman kerja magang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Secara administratif perkuliahan, penulis melaksanakan kerja magang di *Kompas.com* terhitung mulai pada 10 Agustus 2021 hingga 2 November 2021. Karena selama pelaksanaan kerja magang masih berada di situasi

pandemi Covid-19, berdasarkan kebijakan dari *Kompas.com* seluruh pekerjaan dilakukan dari rumah atau *work from home* (WFH).

Kompas.com memiliki jam kerja yang teratur setiap hari. Hari kerjanya adalah Senin – Minggu dengan sistem piket pada hari libur dan sistem *shift* di hari Senin – Jum'at. *Shift* pagi dimulai pukul 08.00 – 17.00 WIB, sedangkan untuk *shift* sore dimulai pukul 16.00 – 23.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum kegiatan belajar mengajar Semester Ganji 2020-2021 di Universitas Multimedia Nusantara (UMN) di mulai, penulis sudah mengirim *Curriculum Vitae* (CV) ke beberapa perusahaan media, yaitu awal Juli. Dari beberapa perusahaan yang dilamar, penulis mendapat panggilan dari Narasi TV dan *Kompas.com* dalam jangka waktu yang berdekatan. Penulis pun memutuskan mengikuti wawancara keduanya, tetapi setelah memikirkan beberapa pertimbangan penulis memutuskan untuk memilih kerja magang di *Kompas.com*. Berikut ini detail prosedur pengajuan dan pelaksanaan kerja magang:

1. Mulai mencari perusahaan media yang diminati maupun yang membuka lowongan kerja magang. Adapun jenis pekerjaan magang yang dicari sesuai dengan prospek lulusan Program Studi Jurnalistik UMN, yaitu sebagai jurnalis, praktisi media, peneliti, maupun *multimedia content producer*. Setelah melakukan pencarian, peneliti menemukan lowongan magang di Instagram *@jobs.kompascom* pada 7 juli 2021 dengan posisi sebagai *video journalist*.
2. Mengirim lamaran kerja dan *Curriculum Vitae* (CV) pada 8 Juli 2021 melalui email. Saat itu, penulis belum menyertakan surat pengantar magang dari kampus (KM-03) karena proses pengajuan KM-01 ke KM-02 dapat dilakukan setelah mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) Magang yang pada tahun ini baru dilaksanakan pada bulan Agustus.
3. Mendapatkan undangan *interview* magang *Kompas.com* di email pada 14 Juli 2021 dan telepon dari HRD yang mengatakan bahwa penulis lolos dari seleksi CV dan akan lanjut ke tahap wawancara. Tak hanya itu, email

tersebut juga berisi link zoom untuk wawancara serta Form Data Diri yang harus dilampirkan sebelum 15 Juli 2021.

4. Melakukan proses wawancara bersama dengan *Talent Acquisition*, produser Kompas Reporter on Location, dan News Assitant Managing Editor *Kompas.com*. Wawancara dilakukan melalui Zoom meeting pada 16 Juli 2021.
5. Mendapat pesan diterima magang pada 19 Juli 2021 untuk melaksanakan magang yang akan dimulai pada 26 Juli 2021.
6. Memulai magang pada 26 Juli 2021 di bawah arahan supervisor (*user*) Laksono Hari Wiwoho, selaku News Assistant Managing Editor di *Kompas.com*. Arahan kerja magang dilakukan oleh 3 produser yang dalam seminggu di-rolling melalui pesan teks di WhatsApp. Kerja magang ini pun dilaksanakan baik secara individu maupun tim. Anggota tim magang video *Journalist* untuk Kompas Reporter on Location ini terdiri dari 5 orang – sudah termasuk penulis – dan berasal dari UMN.
7. Mengajukan KM-01 melalui tautan Google Form <https://bit.ly/KM01Fikom> pada Agustus 2021.
8. Menerima surat pengantar kerja magang (KM-02) di email student pada 12 Agustus 2021.
9. Mengirimkan surat pengantar kerja magang dari kampus (KM-02) ke Tim Rekrutmen “Diagram Internship Program” melalui email pada 12 Agustus 2021.